



Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Konsep Diri Remaja di Masyarakat Batak

The Influence of Father's Involvement in Parenting on Adolescent Self-Concept in Batak Society

Ega Valenia Situmorang & Zuhdi Budiman

Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap konsep diri remaja di masyarakat batak toba di Desa Untemungkur II. Hipotesis adalah pengaruh yang positif antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap konsep diri. Subjek penelitian ini adalah remaja yang berusia 12-20 tahun di Desa Untemungkur II sebanyak 70 orang. Metode analisis data adalah uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian, koefisien t hitung sebesar 5.655, dengan nilai signifikansi $p < 0.01$, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima, dalam arti ada pengaruh keterlibatan ayah dengan konsep diri, dengan besaran pengaruh dalam bentuk linier dapat dituliskan sebagai berikut: $y = 42.292 + 0.516 * (X)$. Artinya besaran pengaruh keterlibatan ayah terhadap konsep diri adalah sebesar 42.808.

Kata Kunci: Keterlibatan Ayah dan Konsep Diri

Abstract

*The purpose of this study was to examine the effect of father involvement in parenting on adolescent self-concept in the Batak Toba community in Untemungkur II Village. The hypothesis is that there is a positive influence between father's involvement in parenting on self-concept. The subjects of this study were teenagers aged 12-20 years in Untemungkur II Village as many as 70 people. The method of data analysis is a simple linear regression test. The results of the research, the t-count coefficient is 5.655, with a significance value of $pp < 0.01$, then the hypothesis in this study is accepted, in the sense that there is an influence of father's involvement with self-concept, with the magnitude of the influence in linear form can be written as follows: $y = 42,292 + 0.516 * (X)$. This means that the magnitude of the influence of father's involvement on self-concept is 42.808.*

Keywords: *Father's Involvement and Self-Concept*

How to Cite: Situmorang, E.V. & Budiman, Z. (2022). Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Konsep Diri Remaja di Masyarakat Batak. *JOUSKA: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1) 2022: 33-40,

PENDAHULUAN

Remaja adalah masa dimana seseorang mengalami perubahan anak-anak menuju dewasa. Remaja beranjak dari usia 12-20 tahun, dan melewati perkembangan begitu cepat secara kecerdasan, fisik, psikologis dan sosial. Masa remaja merupakan masa yang sulit bagi individu. Atrizka, Afifa & Dalillah (2020); Natalia & Atrizka (2020) & Tandiono, Atrizka & Akbar (2020) menyebutkan bahwa Remaja yaitu masa pembentukan individu yang penting, di mulai dari matangnya organ fisik, pada masa remaja pula terbentuknya konsep diri seseorang yang akan menjadi identitas diri.

Konsep Diri adalah keadaan psikologis baik positif (baik) atau negatif (tidak baik) yang terlihat atau tergambarkan melalui sifat (Barus et al. 2020; Dewi & Dalimunthe, 2019; Dewi & Alfita, 2015), tingkah laku dan keseharian individu tersebut. Konsep diri positif adalah keadaan dimana seseorang dapat menerima dan memahami dirinya sendiri secara keseluruhan baik dari fisik, psikologis, sosial, emosioanal, dan intelektual yang mereka capai (Ester et al. 2020; Gaol & Aziz, 2013; Mirza et al. 2018; Silitonga et al. 2020; Putra et al., 2020). Sedangkan, Konsep diri negative adalah keadaan dimana seorang tidak dapat menerima dirinya sendiri, dan tidak memahami akan keadaan dirinya, fisik, lingkungan, social dan cenderung merasa tidak semangat atau murung (Atrizka et al. 2022; Aziz & Ginting, 2011; Ester et al. 2020; Mirza & Atrizka, 2020; Natalia & Atrizka, 2020; Oktariani et al. 2020; Putra et al. 2019; Silitonga et al. 2020). Konsep Diri di pengaruhi oleh dua faktor utama pembedaan konsep diri yaitu, Faktor Internal adalah Faktor yang bersal dari Individu tersebut seperti Fisik, Intelektual. dan yang kedua adalah Faktor Eksternal yaitu lingkungan sekitara seperti keluarga (Dewi, 2017; Dewi, 2018; Dalimunthe et al. 2020; Saraswaty & Dewi, 2020), teman, dst. Hal ini di dukung oleh penelitian lain yang memperlihatkan sopan santun yang merupakan nilai budaya suku jawa yang diterapkan keluarga yang mempengaruhi konsep diri remaja. Idrus (2004).

Menurut Agoes Dariyo (2007), konsep diri bersifat multi aspek yaitu meliputi :

- 1.Aspek Fisologis, berkaitan dengan unsur-unsur fisik, seperti; tinngi badan, kulit, rambut, dll.
- 2.Aspek Psikologis, psikologis (psychological aspect) adalah tentang bagaimana individu dapat memahami dirinya dalam dua hal yaitu Kognisi yang berhubungan kecerdasan dan yang kedua Afeksi, tentang bagaimana individu memecahkan masalahnya.
- 3.AspekPsiko-Sosiologis, pemahaman individu tentang lingkungan sosialnya.
- 4.Aspek psiko-spiritual (spiritual aspect), Kemampuan dan pengalaman individu tentang ajaran agamanya.
- 5.Aspek moral, (moral aspect) yaitu suatu kemampuan memahami dan melakukan perbuatan berdasarkan nilai- nilai etika dan moralitas.

Sesuai dengan aspek-aspek menurut Agoes Dariyo (2007) di atas (Aziz, 2020; Atrizka et al. 2020; Ginting & Aziz, 2014; Lubis & Aziz, 2016; Selly & Atrizka, 2020; Yuslan et al., 2020). Pada penelitan ini telah dilakukan Prapenelitian untuk mengambil data yang lebih akurat terkait dengan fenomena yang telah di sampaikan oleh peneliti. Prapenelitian dilakukan pada tanggal 29 November 2020 kepada 40 orang Respodent terdiri atas 20 pria dan 20 wanita (Aziz & Hasmayni, 2019; Enjelita et al. 2019; Zahara et al. 2019). Dari data prapenelitian yang dilakukan Konsep diri Remaja di Masyarakat Batak toba di Desa Untemungkur II Kecamatan Kolang Tapteng di asumsikan Kemungkinan Baik (Positif) (Aziz, 2015; Dewi, 2012; Dewi et al. 2020; Dewi et al. 2021; Lubis & Aziz, 2014; Siregar & Aziz, 2019; Sulistyaningsih & Aziz, 2016).

Setiap anggota keluarga memiliki peran dalam perkembangan dan pembentukan konsep diri anak (Aziz & Siswanto, 2018; Dalimunthe et al, 2019; Badri & Aziz, 2011; Simorangkir et al. 2014),. Mereka memiliki masing-masing peran dalam menanamkan nilai-nilai dasar, terutama peran ayah, yang bisa menjadi contoh dan teladan untuk anak dalam bersikap (Aziz, 2010; Nafeesa et al. 2015; Sarinah & Aziz, 2020). Ayah yang aktif dan ikut serta secara aktif dalam mengasuh anaknya dengan bermain bersama, menjadi teman untuk anak bercerita dan selalu menyempatkan waktu untuk anak di balik kesibukan dalam pekerjaannya, akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan konsep diri anak tersebut dan anak yang memiliki ayah yang berperan banyak

dalam pengasuhan anak tersebut akan mempunyai konsep diri yang baik, interaksi kepada sesama dengan baik dan kecerdasan yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh Saraswata, (2015), juga menemukan bahwa pola asuh orang tua, terutama peran ayah mempengaruhi konsep diri remaja. Hal tersebut juga sejalan dengan penemuan bahwa pola asuh orang tua dan kualitas pertemanan remaja berpengaruh terhadap kesejahteraan remaja (Raboteg-Saric & Sakic, 2013).

Berdasarkan latar Belakang Masalah yang Penulis maka di Temukan Rumusan Masalah Sebagai Berikut: “ Apakah ada Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan terhadap Konsep diri Remaja di Masyarakat Batak Toba di Desa Untemungkur II ?”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random atau secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan penelitian adalah penelitian non eksprimen, yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian Ex post facto. Menurut Sugiyono penelitian Ex post facto merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Sejalan menurut Darmadi (2013) penelitian Ex post facto adalah penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti memulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.

Penelitian ini melibatkan dua variable, yaitu Independet variable adalah Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dan Dependent Variabel adalah konsep Diri. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian analisis data dan kuantitatif dimana penelitian ini menganalisis data serta melakukan kajian dengan menggunakan perhitungan angka. Kemudian angka yang telah di hitung di analisa menggunakan uji Hipotesis yaitu Uji Pengaruh (Regresi), akan tetapi sebelum dilakukan Uji Regresi terlebih dahulu di lakukan Uji Validitas, Reliabilitas, Normalitas, Linearitas dan Heterokedasitas, setelah itu diambil kesimpulan dari pengujian yang telah dilakukan tersebut.

Menurut Sugyono (2003), Populasi adalah wilayah Generalisasi yang terdiri dari Objek atau Subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Remaja Desa Untemungkur, Kecamatan Kolang, Kabupaten Tapanuli Tengah II dengan jumlah populasi yang Berusia 12-20 Tahun yang Berjumlah 200 Orang.

Menggunakan Teknik Stratified Random Sampling Sampel yang representatif adalah sampel yang benar-benar dapat mewakili karakteristik seluruh populasi dan cara mengambil sampel dari kelompok sebanyak populasi adalah berdasarkan jumlah dan sudah di kelompokkan di gunakan teknik random sampling yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

sehingga di dapatkan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 70 orang anak remaja yang terdiri dari;

- a. 12-15 Tahun berjumlah 18 Orang
- b. 16-18 Tahun berjumlah 27 Orang
- c. 28-20 Tahun berjumlah 25 Orang.

Sehingga total keseluruhan sampel pada penelitian ini berjumlah 70 orang anak remaja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

F Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil analisis uji validitas dan reliabilitas di dapatkan bahwa skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan dari 24 item 17 item yang valid dan skala konsep diri dari 36 item 21 item yang valid.

Uji Normalitas

Variabel	Mean	SD	S-W	Sig	Keterangan
Keterlibatan Ayah	54.263	6.590	0.707	0.699	Normal
Konsep Diri	70.274	6.718	0.714	0.688	Normal

Apabila $p > 0,05$ sebaran dinyatakan normal apabila sebaliknya $p < 0,05$ maka sebaran dinyatakan tidak normal. Berdasarkan Analisis tersebut Maka di Ketahui Bahwa Variabel Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dan Konsep Diri mengikuti sebaran Normal.

Uji Linearitas

Interaksi	Koefisien F	Pvalue	Keterangan
X – Y	1.159	0.309	Linier

Uji linieritas hubungan dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Artinya apakah keterlibatan ayah dalam pengasuhan dapat mempengaruhi konsep diri pada remaja. Hasil analisis menunjukkan bahwa antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan mempunyai hubungan yang linier dengan konsep diri

Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas adalah untuk melihat apakah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk melihat heteroskedasitas adalah meregresi independent dengan absolut residu, jika tidak signifikan maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016), P value 0.052.

Uji Hipotesis

Dengan koefisien t hitung sebesar 5.655, dengan nilai signifikansi $p < 0.01$, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima, dalam arti ada pengaruh keterlibatan ayah dengan konsep diri, dengan besaran pengaruh dalam bentuk linier dapat dituliskan sebagai berikut: $y = a + bx$, berdasarkan tabel di atas maka dapat dituliskan $y = 42.292 + 0.516 * (X)$. Artinya besaran pengaruh keterlibatan ayah terhadap konsep diri adalah sebesar 42.808, jika terjadi peningkatan variabel X (keterlibatan).

Pembahasan

Gambaran dari konsep diri yaitu dimana seseorang dapat mengetahui kepribadian diri yang merupakan gambaran dari fisik, psikologis, sosial, emosional, dan intelektual yang mereka capai. Terdapat dua faktor utama pembentukan konsep diri yaitu,

faktor Internal adalah Faktor yang berasal dari Individu tersebut seperti Fisik, Intelektual, yang kedua adalah faktor eksternal yaitu lingkungan sekitarnya seperti Keluarga, teman, dan lingkungan, dalam penelitian ini di khusus kan kepada faktor eksternal tentang peran atau keterlibatan seorang ayah dalam pengasuhan anaknya. Lamb (2010) menjelaskan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan merupakan keikutsertaan positif ayah dalam kegiatan yang berupa interaksi langsung dengan anak-anaknya, memberikan kehangatan, melakukan

pemantauan dan kontrol terhadap aktivitas anak, serta bertanggung jawab terhadap keperluan dan kebutuhan anak. Keterlibatan ayah dapat memberikan pengaruh positif langsung bagi perkembangan anak. Hal ini di dukung oleh penelitian lain yang memperlihatkan sopan santun yang merupakan nilai budaya suku Jawa yang diterapkan keluarga yang mempengaruhi konsep diri remaja. Idrus (2004).

Dari penelitian ini, berdasarkan hasil skala alat ukur yang telah di berikan kepada 70 orang remaja di Desa Untemungkur II, di ketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif (tinggi) antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap konsep diri. Maksudnya, dari uji hipotesis dengan koefisien t sebesar 5.655, dengan besaran pengaruh dalam bentuk linier dapat dituliskan sebagai berikut: $y = 42.292 + 0.516 * (X)$. Artinya besaran pengaruh keterlibatan ayah terhadap konsep diri adalah sebesar 42.808. Artinya semakin tinggi Pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan maka Konsep diri remaja menjadi positif (Tinggi), atau sebaliknya, Rendah keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan, Maka konsep diri remaja menjadinegatif (Rendah).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan berpengaruh positif atau tinggi yakni sebesar 42.808 terhadap konsep diri anak Remaja di Desa Untemungku II Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah. Maka, Hipotesis pada penelitian ini di terima.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh positif antara Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Konsep Diri. Hal ini dapat di lihat dengan koefisien t sebesar 5.655, dengan harapan $p < 0.01$. Dengan besaran pengaruh dalam bentuk linier dapat dituliskan sebagai berikut : $y = 42.292 + 0.516 * (X)$. Artinya besaran pengaruh keterlibatan ayah terhadap konsep diri adalah sebesar 42.808, dengan demikian bahwa variabel keterlibatan ayah dalam pengasuhan positif dan signifikan terhadap konsep remaja di Masyarakat Batak Toba di Desa Untemungkur II, selebihnya yaitu 57.192 merupakan pengaruh dari faktor lain.

UCAPAN TERIMAKASIH (Optional)

Ucapan terimakasih umumnya ditempatkan setelah simpulan. Berisi ucapan terimakasih kepada lembaga pemberi dana, dan atau individu yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan manuskrip. Manuskrip ditulis dengan kerapatan baris 1 *spasi*, huruf *Cambria 11*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, D. (2007). Psikologi Perkembangan . Bandung: PT . Refika Aditama .
- Astuti, Dwi Ratna. (2014). Identifikasi Faktor-Faktor yang mempengaruhi Konsep Diri siswa Sekolah Dasar Negeri Mendungan 1 Yogyakarta. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Assa, C. (2014). Perbedaan Konsep Diri pada remaja di Kota Luwuk (Sulawesi tengah) di Tinjau dari Kehadiran Seorang Ayah . Salatiga : Univesitas Kristen satya Wacana Salatiga.
- Amaliana. (2019). Peran Ayah Sebagai Orang Tua Tunggal dalam Pengasuhan Anak. Fakultas Psikologi Universitas Muhammdyah Surakarta.
- Dharma, Surya. (2008). Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan. Direktur Tenaga Pendidikan. Jakarta.
- Dirda, S. (2019). Pengaruh konsep diri dan pengetahuan terhadap kinerja pada karyawan PT. Distriversa Buanamas Medan . Medan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMA.
- Dyah, W. P. (2017). Gambaran Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak di Usia remaja. Jurnal Psikogenesis , 159-169.
- Farida. (2011). Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak. Jurnal Psikologi Undip. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.

- Hurlock, Elizabeth B. (1991). Psikologi Perkembangan (Suatu pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan). Erlangga.
- Irma. (2016). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kinerja Mahasiswa Universitas Terbuka. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis.
- Kania, Gita. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi konsep Diri Remaja di SMPN13 Yogyakarta. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia, 33-38.
- Khairiyah, Mawaddah. (2019). Hubungan Nataru Keharmonisan Keluarga dengan Konsep Diri Remaja di madrasah Aliyah Swasta Taman Pendidikan Islam. Fakultas Psikologi. Universitas Medan Area. Medan.
- Kiling, Indra Yohannes. (2015). Tinjauan Konsep Diri Pada Anak dalam Masa Anak-Anak Akhir. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling. 116-124
- Komang, D. L. (2014). Hubungan Konsep diri Akademik dengan Motivasi Berprestasi pada Remaja awal yang tinggal di Panti Asuhan di Denpasar. Jurnal Psikologi Udayana, 1-12.
- Linda, Dianika Pusptasari. (2014). Gambaran Psikologis : Konsep Diri Pada Anak remaja di Wilayah Banjir Rob. Jurnal Keperawatan Anak
- Martin, T. V. (2016). Apakah Hasangapon, Hagabeon dan gamoraon Sebagai faktor Protektif atau Faktor Risiko perilaku Bubuh diri remaja Batak Toba ?. Buletin Psikologi, 1-11.
- Masso, Amriati. (2018). Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Terhadap Kesejahteraan Psikologis Remaja. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mohamad, Krissakti. D.P. (2018). Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam pengasuhan terhadap Penyesuaian Sosial Remaja. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Muh, Finriany Karunia. (2016). Identifikasi Afeksi Paternal Pada Ayah dari Anak Usia Dini di Kota Kupang.
- Ranny. (2017). Konsep diri Remaja dan Perana konseling. Jurnal Penelitian Guru Indonesia.
- Saputri, M. e. (2016). Pembentukan Konsep Diri Remaja pada Keluarga Jawa yang Beragama Islam. Jurnal Ilmiah Terapan, 261-268.
- Septiani, Dinda (2017). Peranan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Bagi Pengembangan Kecerdasan Moral Anak. Jurnal Psikologi. Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDDINI.
- Simanjuntak, Desti. (2016). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepribadian Tangguh Pada Remaja yang Memiliki Orang tua Tunggal di Kecamatan Medan-Tembung. Fakultas Psikologi. Universitas Medan Area. Medan.
- Yiska, Rima Andriani Simanjuntak. (2017). Hubungan Antara konsep Diri dengan Motivasi Belajar Pada Siswa/I Di SMA Gajah Mada Medan. Fakultas Psikologi. Universitas Medan Area.
- Ester, E., Atrizka, D., & Putra, A. I. D. (2020). Peran Self Disclosure terhadap Resiliensi pada Remaja di Panti Asuhan. Psychopolytan: Jurnal Psikologi, 3(2), 119-125
- Atrizka, D., Afifa, A., & Dalillah, Y. (2020). Komitmen Organisasi Ditinjau Dari Kepuasan Kerja Pada Karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan. Psikostudia: Jurnal Psikologi, 9(3), 225-236
- Tandiono, D. R., Atrizka, D., & Akbar, R. N. (2020). Disiplin Ditinjau dari Konsep Diri pada Siswa SMA Ahmad Yani Kota Medan. Insight: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi, 16(2), 238-252
- Natalia, K., & Atrizka, D. (2020). Career Development Reviewed from Self-Efficacy on Life Insurance Employees. Journal of Business, Management, & Accounting, 2(2), 193-196
- Putra, H. N., Putra, A. I. D., & Diny, A. (2019). Body dissatisfaction ditinjau dari social comparison pada siswi sekolah menengah atas. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS), 2(1), 1-1
- Silitonga, K. A. A., Ahmad, F., Simanjuntak, C. W., & Atrizka, D. (2020). Exploring the nexus between the HR practices and work engagement: The mediating role of Job Demand. Systematic Reviews in Pharmacy, 11(7), 342-351
- Mirza, R., & Atrizka, D. (2018). Kepuasan Kerja Ditinjau dari Adversity Quotient dan Work Family Conflict pada Perawat Wanita yang Telah Menikah di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. RM. Djoelham Binjai. Jurnal Diversita, 4(2), 119-126.
- Atrizka, D., Saputri, A., Sibarani, A. S. L., & Sugiharto, A. (2020). Hubungan antara Konformitas terhadap Intensi Membeli Online pada Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan. Jurnal Diversita, 6(2), 251-259.
- Selly, S., & Atrizka, D. (2020). AGRESIVITAS REMAJA DITINJAU DARI KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA PADA SISWA-SISWI SMA YOS SUDARSO MEDAN. Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi, 18(01)
- Yustan, J., Atrizka, D., & Putra, A. I. D. (2019). Organizational Citizenship Behavior Ditinjau dari Komitmen Organisasi pada Guru di Sekolah Swasta Methodist-2 Medan. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS), 2(1), 83-92
- Atrizka, D., Pratama, I., Pratama, K., & Suharyanto, A. (2022). Edukasi Masyarakat Lingkungan VIII Titi Kuning Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring. Pelita Masyarakat, 3(2), 118-124

- Dewi, S. S., & Dalimunthe, H. A. (2019). The Effectiveness of Universal Design for Learning. *Journal of Social Science Studies*, 6(1), 112-123
- Barus, R. K. I., Dewi, S. S., & Khairuddin, K. (2020). Komunikasi Interpersonal Tenaga Kerja Indonesia dan Anak. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 369-376
- Dewi, S. S., & Alfita, L. (2015). Perbedaan prokrastinasi akademik antara mahasiswa yang berpacaran dan tidak berpacaran. *Jurnal Diversita*, 1(1)
- Dewi, S. S. (2018). Kecerdasan Emosional dalam Tradisi Upa-Upa Tondi Etnis Mandailing. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 4(1), 79-85
- Dalimunthe, H. A., Dewi, S. S., & Faadhil, F. (2020). Pelatihan Universal Design for Learning untuk Meningkatkan Efikasi Diri Guru Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu dalam Mengajar. *Jurnal Diversita*, 6(1), 133-142
- Dewi, S. S., & Alfita, L. (2019). Study Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Diri Remaja Korban Penceraian di SMA Kecamatan Pancur Batu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)
- Saraswaty, R., & Dewi, S. S. (2020). Pemberdayaan napi perempuan di LP Tanjung Gusta Kecamatan Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara. *Randang Tana-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 140-148
- Dewi, S. S. (2017). Hubungan konflik peran ganda dengan ketakutan untuk sukses pada Ibu yang bekerja di PT. Bumi Sari Prima Pematang Siantar. *PSIKOLOGI KONSELING*, 10(1)
- Dewi, S. S., Madjid, A., & Fauzan, A. (2020). The Role of Religiosity in Work-Life Balance. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(3), 2363-2374.
- Dewi, S. S., Sutrisno, S., Madjid, A., & Suud, F. M. (2021). The Teacher Efficacy in Developing Character Education of Integrated Islamic Schools Students in Indonesia. *Ilkogretim Online*, 20(1)
- Dewi, S. S., Sutrisno, S., & Madjid, A. (2020). THE INTERCONNECTEDNESS OF RELIGIOSITY AND TEACHERS'EFFICACY IN THE CHARACTER EDUCATION IN INDONESIAN ISLAMIC INTEGRATED SCHOOL. *European Journal of Social Sciences Studies*, 5(3)
- Lubis, S. A., & Aziz, A. (2014). Hubungan antara Konsep Diri dan Pusat Kendali (Locus of Control) dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tanah Jambo Aye Aceh Utara
- Aziz, A. (2015). Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pendapatan Per Kapita Dengan Belanja Modal Publik Sebagai Variabel Intervening (Doctoral dissertation)
- Sulistyaningsih, W., & Aziz, A. (2016). Hubungan Iklim Sekolah dan Motivasi Berprestasi dengan Kebiasaan Belajar pada Siswa MTS Al-Halim Sipogu
- Siregar, F. H., & Aziz, A. (2019). PENGARUH KUALITAS PRODUK DENGAN KEPUTUSAN PEMBELIAN HANDPHONE ANDROID PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA. *JURNAL TEKNOLOGI KESEHATAN DAN ILMU SOSIAL (TEKESNOS)*, 1(1), 70-76.
- Aziz, A., & Hasmayni, B. (2019). Hubungan Antara Kepuasan Kerja dengan Komitmen Karyawan PT. Barumun Agro Santoso
- Zahara, C. I., Lubis, L., & Aziz, A. (2019). Hubungan Persepsi Siswa terhadap Konselor dan Sarana Prasarana Bimbingan Konseling dengan Minat Layanan Konseling. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(2), 116-123.
- Enjelita, E., Darmayanti, N., & Aziz, A. (2019). Hubungan Konsep Diri dan Kecerdasan Emosional dengan Stres Kerja pada Pendeta Gereja Batak Karo Protestan di Wilayah Langkat. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(2), 124-137.
- Aziz, A. (2020). Hubungan Antara Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Karyawan Perum LPPNPI Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lubis, L., & Aziz, A. (2016). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Agresif pada Siswa Sekolah Menengah.
- Ginting, M. N. K., & Azis, A. (2014). Hubungan antara Lingkungan Belajar dan Manajemen Waktu dengan Motivasi Menyelesaikan Studi. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 6(2), 91-97.
- Aziz, A., & Ginting, M. N. K. (2011). Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Manajemen Waktu Dengan Motivasi Menyelesaikan Studi Pada Mahasiswa Pascasarjana Yang telah Menikah. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 3(2), 85-92.
- Gaol, M. L., & Aziz, A. (2013). Perbedaan Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru Sd Negeri yang Sudah Sertifikasi dan Yang Belum Sertifikasi. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 5(2), 62-69.
- Oktariani, O., Munir, A., & Aziz, A. (2020). Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(1), 26-33.

- Sarinah, S., & Aziz, A. (2010). Hubungan Komunikasi Interpersonal dan Komitmen terhadap Organisasi dengan Kepuasan Kerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (PERSERO). *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 2(2), 63-75.
- Aziz, A. (2010). Hubungan komunikasi interpersonal dan komitmen terhadap organisasi dengan kepuasan kerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (PERSERO). *Jurnal analitika*, 2(2), 82-94.
- Nafeesa, N., Aziz, A., & Hardjo, S. (2015). Gambaran kematangan karir ditinjau dari jenis kelamin pada siswa sekolah menengah kejuruan dan sekolah menengah umum perguruan panca budi Medan. *Psikologi Konseling*, 7(2).
- Aziz, A., & Siswanto, K. A. P. (2018). Hubungan Antara Self Regulated Learning dengan Kematangan Karir pada Siswa SMA. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 10(1), 7-13.
- Badri, M., & Aziz, A. (2011). Pengaruh Locus Of Control dan Harga Diri terhadap Motivasi Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kota Medan. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 3(1), 29-36.
- Simorangkir, N. R., Menanti, A., & Aziz, A. (2014). Kontribusi komunikasi persuasif guru terhadap kepercayaan diri dan motivasi belajar. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 6(2), 68-76.
- Dalimunthe, L. R. I., Lubis, S. A., & Aziz, A. (2019). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMP Negeri 9 Tebing Tinggi. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(2), 2019.